

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang terdiri dari: deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi variabel terikat yaitu Cara pandang siswa tentang Sustainable Society (Y) dan 2 variabel bebas yaitu Pengetahuan siswa tentang konsep Ekosistem (X_1) dan Locus of Control (X_2).

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, rentangan data, jangkauan data, jumlah kelas interval dan panjang interval. Dari hasil analisis data diperoleh ukuran pemusatan data: rerata, modus, dan median, serta ukuran penyebaran data simpangan baku, seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Rangkuman Statistik Deskriptif Penelitian

No	Analisis Deskripsi	Variabel		
		X ₁	X ₂	Y
1.	Jumlah Responden	100	100	100
2.	Skor Maksimal	254	13	30
3.	Skor Minimal	191	6	16
4.	Rentangan	63	7	14
5.	Jumlah Kelas	8	8	8
6.	Panjang Kelas	8	1	2
7.	Mean	223,68	9,45	23.4
8.	Modus	227	8	24
9.	Median	224,5	9	23.5
10.	Simpangan Baku	16,34	1.920	3.78

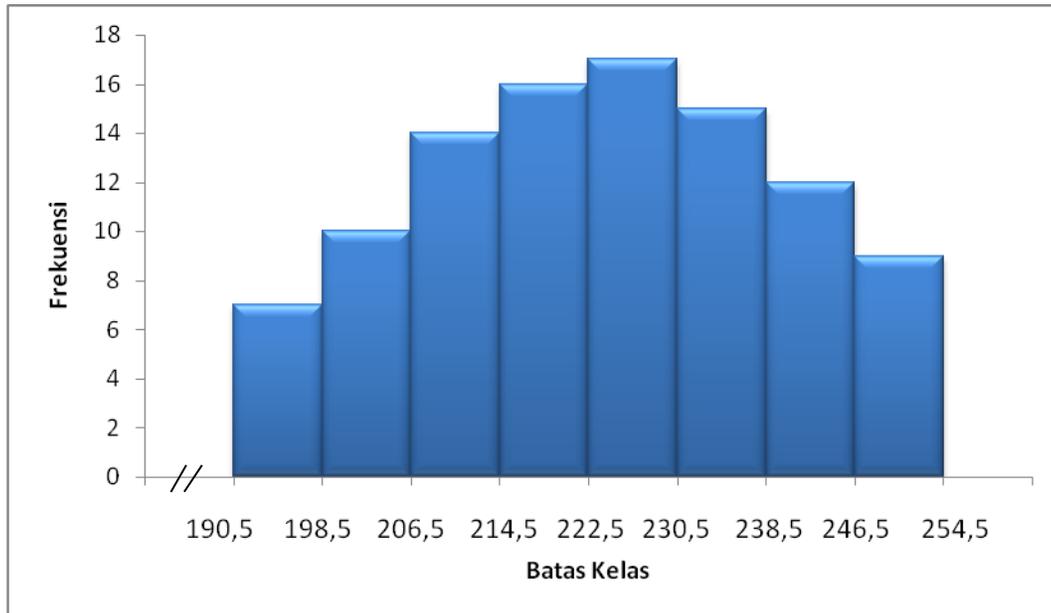
1. Data Variabel Cara Pandang siswa tentang sustainable society

Data Cara Pandang siswa tentang *Sustainable Society* (variabel Y) diperoleh melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada 100 orang responden yaitu siswa/i SMA Negeri 1 Palembang Sumatera Selatan, dapat dilihat dalam bentuk distribusi pada table 4.2. berikut ini :

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Data Skor Cara Pandang Siswa tentang Sustainable Society

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
191 - 198	7	7.0%
199 - 206	10	10.0%
207 - 214	14	14.0%
215 - 222	16	16.0%
223 - 230	17	17.0%
231 - 238	15	15.0%
239 - 246	12	12.0%
247 - 254	9	9.0%
Total	100	100%

Data penelitian tentang Cara Pandang Siswa tentang Sustainable Society sebagaimana tabel diatas, diperoleh rentang teoretik 55 - 275 Sedangkan skor empirik terendah 191 dan tertinggi 254, dengan demikian diperoleh rentang skor 63 Perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata (M) sebesar 223,68, simpangan baku (sd) sebesar 16,34, modus (Mo) = 227, dan median (Me) = 224,5. Pada tabel 4.1. terlihat bahwa skor simpangan baku sebesar 16,34 yang menunjukkan tingkat penyimpangan skor Cara Pandang Siswa tentang *Sustainable Society*. Selanjutnya skor Cara Pandang siswa tentang *Sustainable Society* yang terdapat pada tabel 4.2 divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar 4.1. berikut ini.



Gambar 4.1 Grafik Histogram Frekuensi Cara Pandang siswa tentang *Sustainable Society*

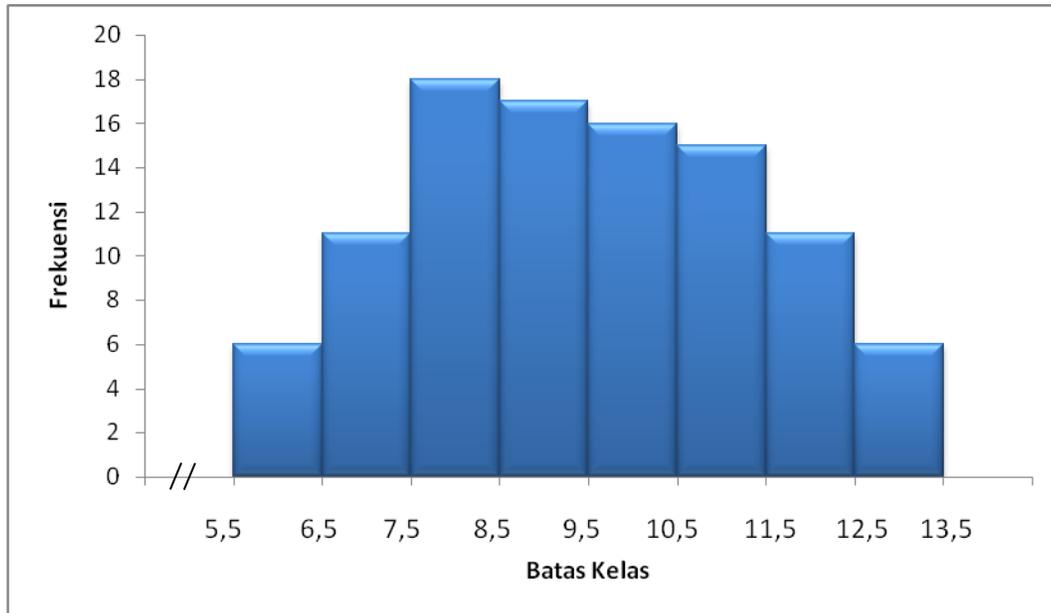
2. Data Varibel Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem

Data mengenai variabel Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem sebagai variable (X_1) diperoleh melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada 100 orang responden yaitu Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Palembang Sumatera Selatan yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagaimana tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan siswa tentang Konsep Ekosistem

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
6	6	6.0%
7	11	11.0%
8	18	18.0%
9	17	17.0%
10	16	16.0%
11	15	15.0%
12	11	11.0%
13	6	6.0%
Total	100	100%

Dari skor yang dikumpulkan tentang Pengetahuan Siswa tentang Konsep ekosistem diperoleh rentang teoretik 0 – 13 Sedangkan skor empirik dengan skor terendah 6 dan tertinggi 13, dengan demikian diperoleh rentang skor 7 Distribusi skor tersebut diperoleh skor rata-rata (M) sebesar 9,45, simpangan baku (SD) = 1,92, modus (Mo) = 8, dan median (Me) = 9 Skor simpangan baku (SD) sebesar 1,92 menunjukkan tingkat penyimpangan skor Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dari nilai rata-ratanya. Selanjutnya skor data Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem yang terdapat pada tabel 4.3. divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar 4.2. berikut ini :



Gambar 4.2. Grafik Histogram Frekuensi Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem

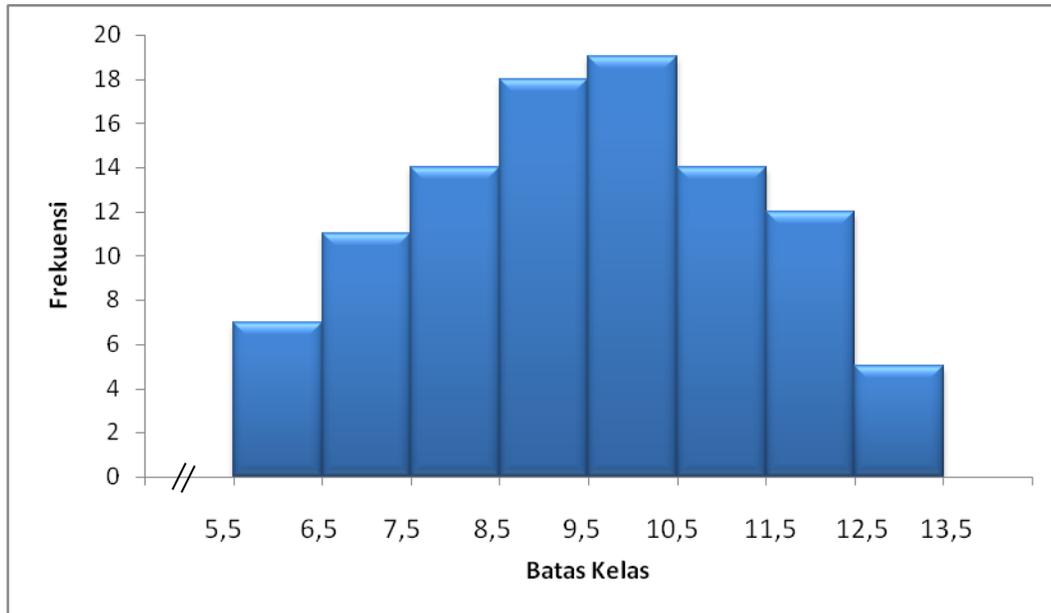
3. Data Variabel Locus Of Control

Data mengenai variabel Locus Of Control sebagai variable (X_2) diperoleh melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada 100 orang responden yaitu Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Palembang Sumatera Selatan yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagaimana tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Data Locus Of Control

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
16 - 17	7	7.0%
18 - 19	11	11.0%
20 - 21	14	14.0%
22 - 23	18	18.0%
24 - 25	19	19.0%
26 - 27	14	14.0%
28 - 29	12	12.0%
30 - 31	5	5.0%
Total	100	100%

Dari skor yang dikumpulkan tentang Locus Of Control diperoleh rentang teoretik 15 - 30 Sedangkan skor empirik dengan skor terendah 16 dan tertinggi 30, dengan demikian diperoleh rentang skor 14 Distribusi skor tersebut diperoleh skor rata-rata (M) sebesar 23.41, simpangan baku (SD) = 3,78, modus (Mo) = 24, dan median (Me) = 23,5 Skor simpangan baku (SD) sebesar 23,41 menunjukkan tingkat penyimpangan skor Locus Of Control dari nilai rata-ratanya. Selanjutnya skor data Locus Of Control yang terdapat pada tabel 4.4. divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar 4.3. berikut ini :



Gambar 4.3. Grafik Histogram Frekuensi Locus of Control

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi terlebih dahulu dilakukan beberapa uji statistik tertentu. Uji statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi dan korelasi, meliputi: (1) Uji Normalitas Galat taksiran (2) Uji Homogenitas dan (3) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi.

I. Pengujian Normalitas Galat Taksiran

Syarat pertama yang harus dipenuhi dalam analisis regresi dan korelasi adalah galat sampel harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas galat data dapat dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi galat sampel yang diamati berasal dari populasi yang berdistribusi

normal atau tidak. Pengujian normalitas untuk variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Hasil perhitungan L_{hitung} dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila harga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Perhitungan normalitas data penelitian tersebut dilakukan untuk Y atas X.

Langkah untuk melakukan analisis uji normalitas adalah sebagai berikut : (1) mencari bentuk regresi Y atas X kemudian mencari galat taksiran ($Y - \hat{Y}$), (2) mencari L_{hitung} (maksimum) kemudian mengujinya dengan L_{tabel} .

Hasil perhitungan pengujian kenormalan Y atas X_1 didapat $L_{hitung} = 0,063$, dengan $n = 100$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,089$. Oleh karena $L_{hitung} = 0,063 < L_{tabel} = 0,089$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil perhitungan pengujian kenormalan Y atas X_2 didapat $L_{hitung} = 0,065$, dengan $n = 100$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,089$. Oleh karena $L_{hitung} = 0,065 < L_{tabel} = 0,089$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

II. Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Persyaratan terakhir yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi dan korelasi adalah variabel-variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan linier secara nyata yang diuji dengan

analisis varian (ANAVA) terhadap pasangan regresi sederhana, dengan hasil sebagai berikut:

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa semua nilai F_{hitung} (30,57) > F_{tabel} (6,96) pada taraf nyata $\alpha = 0.01$. Artinya model regresi dari variabel penelitian memiliki nilai koefisien regresi yang sangat signifikan.

Hasil uji linieritas hubungan antar variabel menunjukkan bahwa F_{hitung} (2.16) < F_{tabel} (2.21) pada taraf nyata $\alpha = 0.05$. Artinya, semua hubungan antar variabel adalah linier. Hal ini, menunjukkan bahwa pengujian signifikansi memperlihatkan model regresi yang linier.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Antara Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem (X_1) dengan Cara Pandang Siswa tentang sustainable society (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem (X_1) dengan cara pandang siswa tentang sustainable society (Y). Hasil analisis regresi sederhana variabel pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem (X_1) dengan variabel cara pandang siswa tentang Sustainable Society (Y) diperoleh koefisien arah regresi $b = 4,140$ dan konstanta $a = 184,56$. Dengan demikian bentuk hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan

$\hat{Y}=184,56+4,140 X_1$. Sebelum hasil perhitungan tersebut digunakan untuk prediksi, persamaan regresi harus memenuhi syarat keberartian dan kelinearan, Untuk mengetahui keberartian dan kelinieran persamaan regresi dilakukan uji F yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Koefisien Regresi pada Persamaan $Y = 184.56 + 4.140X_1$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	100	5029714				
Regresi (a)	1	5003274.24				
Regresi (b/a)	1	6286.40	6286.40	30.57**	3.96	6,96
Residu	98	20153.36	205.65			
Tuna Cocok Galat	6	2484.15	414.03	2.16 ^{ns}	2.21	3,01
Kekeliruan	92	17669.20	192.06			

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat

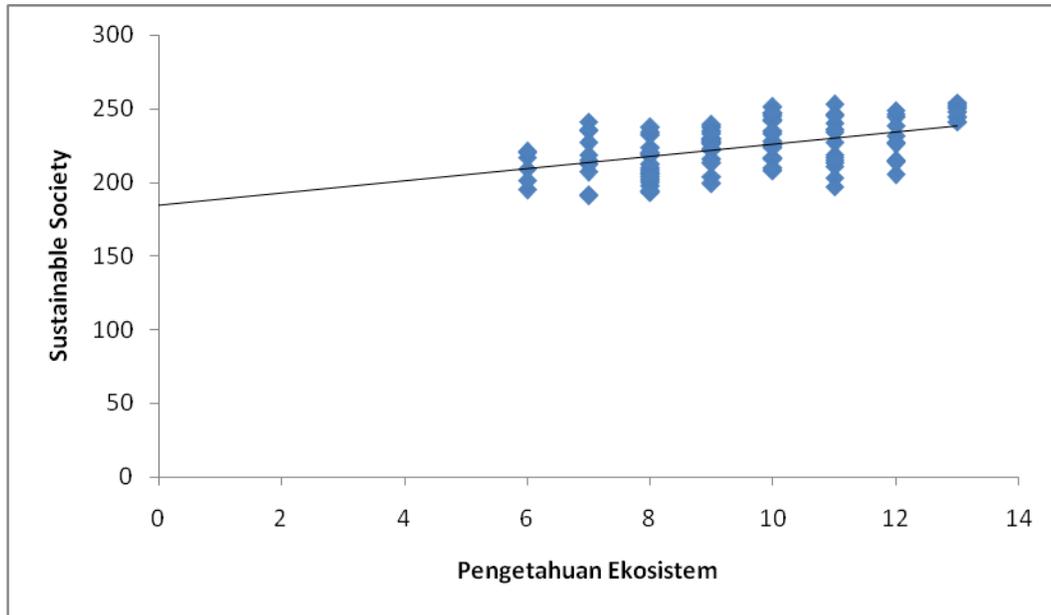
RJK = Rata-rata jumlah kuadrat.**

= Regresi sangat-sangat signifikan $F_{hitung} (30,57) > F_{tabel (0,01)}(6,96)$

ns = Non-signifikan regresi berbentuk linier $F_{hitung} (2,16) < F_{tabel(0,05)}(2,21)$

Keberartian Y atas X_1 seperti pada tabel 4.5 di atas, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 30,57 sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 98 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ sebesar 6,96 Karena harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 30,57 > F_{tabel} = 6,96$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Y atas X_1 sangat signifikan.

Untuk uji linearitas persamaan regresi, diperoleh harga $F_{hitung} = 2,16$ lebih kecil dari harga F_{tabel} sebesar 2,21 atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sebesar 2,21, sehingga dapat dikatakan bentuk hubungan linear. Dengan demikian persamaan regresi $Y = 184,56 + 4,140X_1$ dapat digunakan untuk mengetahui hubungan variabel terikat Y dengan menggunakan variabel bebas X_1 . Persamaan ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_1 , akan diikuti dengan kenaikan Y sebesar 4,140 pada konstanta sebesar 184,56 Hubungan antara Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dengan Cara pandang siswa tentang sustainable society pada persamaan regresi $Y = 184,56 + 4,140b$ tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram 4.4. berikut ini:



Gambar 4.4. Diagram garis Regresi Linier $Y = 184,56 + 4,140X_1$

Kekuatan hubungan antara Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dengan Cara Pandang siswa tentang sustainable society ditunjukkan oleh koefisien korelasi Product moment sebesar $r_{yx} = 0,488$ dan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 5,53$ Harga t_{tabel} dengan $dk = 98$ dan taraf signifikan $\alpha = 0.01$ diperoleh nilai sebesar 2,39 Karena $t_{hitung} = 5,53 > t_{tabel} = 2,39$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dengan Cara Pandang siswa tentang sustainable society. Dengan kata lain bahwa makin tinggi Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem maka Cara Pandang siswa tentang sustainable society positif.

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y sebesar $(0,488)^2 = 0,2378$ atau 23,78% variasi yang terjadi pada cara pandang siswa tentang sustainable society dapat dijelaskan oleh pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dengan persamaan regresi $Y = 184,56 + 4,140X_1$. Besarnya koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan Y lainnya dapat dirangkum dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Hubungan antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dan cara pandang siswa tentang sustainable society

Hubungan	n	r_{yx}	t_{hitung}	t_{tabel}	
				$\alpha=0.05$	$\alpha=0.01$
Pengetahuan ekosistem dan sustainable society	100	0,488	5,53**	1,66	2,39

Keterangan:

** = Korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0.01$

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (r_{yx}) = 0,488 dengan $t_{hitung} = 5,53$ dan pada taraf signifikansi $\alpha = 0.01$ diperoleh $t_{tabel} = 2,39$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi sangat signifikan.

Dari temuan ini dapat dikatakan bahwa Pengetahuan siswa tentang konsep Ekosistem mempunyai hubungan positif dengan Cara pandang siswa tentang *Sustainable Society* didukung oleh data penelitian.

Perhitungan korelasi apabila dilakukan pengontrolan terhadap variabel bebas lainnya menunjukkan terjadinya penurunan kadar hubungan yang

cenderung menjadi lemah. Meskipun terjadi hubungan yang menurun, tetapi menunjukkan taraf hubungan positif antara Cara pandang Siswa tentang *Sustainable Society* dengan Pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem. Besarnya koefisien korelasi dengan mengontrol variabel bebas lainnya dapat dirangkum dalam tabel 4.7. berikut :

Tabel 4.7. Hubungan antara Y dengan X_1 dengan mengontrol X_2

Hubungan	α	r	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}	
					0,05	0,01
$r_{y1.2}$	0,05	0,381	0,145	4,06*	1,67	2,39

Keterangan :

* = Korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$)

α = Taraf signifikan

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

2. Hubungan Antara Locus of Control (X_2) dengan Cara Pandang Siswa tentang *Sustainable Society* (Y)

Rumusan hipotesis penelitian kedua yang diuji adalah terdapat hubungan positif antara *locus of control* (X_2) dengan cara pandang siswa tentang *Sustainable Society* (Y). Hasil analisis regresi sederhana variabel *locus of control* (X_2) dengan variabel cara pandang siswa tentang *Sustainable Society* (Y) diperoleh koefisien arah regresi $b = 2,212$ dan

konstanta $a = 171,90$ Dengan demikian bentuk hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan $Y = 171,90 + 2,212X_2$. Sebelum hasil perhitungan tersebut digunakan untuk prediksi, persamaan regresi harus memenuhi syarat keberartian dan kelinearan, Untuk mengetahui keberartian dan kelinieran persamaan regresi dilakukan uji F yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut ini :

Tabel 4.8. ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Koefisien Regresi pada Persamaan $Y = 171,90 + 2,212X_2$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	100	5029714				
Regresi (a)	1	5003274.24				
Regresi (b/a)	1	6919.25	6919.25	34.74**	3.96	6,96
Residu	98	19520.51	199.19			
Tuna Cocok Galat	13	2043.27	157.17	0.76 ^{ns}	1.88	2,32
Kekeliruan	85	17477.23	205.61			

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat

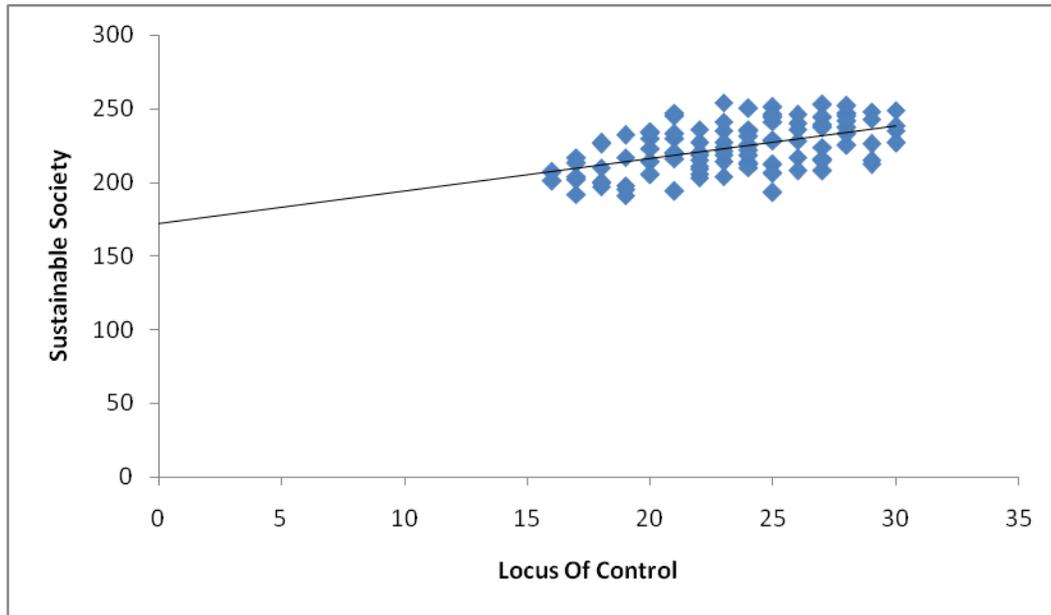
RJK = Rata-rata jumlah kuadrat.**

= Regresi sangat-sangat signifikan $F_{hitung} (34,74) > F_{tabel(0,01)}(6,96)$

ns = Non-signifikan regresi berbentuk linier $F_{hitung} (0,76) < F_{tabel(0,05)}(1,88)$

Keberartian Y atas X_2 seperti pada tabel 4.8. di atas, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 34,74 sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 98 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ sebesar 6,96 Karena harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 34,74 > F_{tabel} = 6,96$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_2 sangat signifikan.

Untuk uji linearitas persamaan regresi, diperoleh harga $F_{hitung} = 0,76$ lebih kecil dari harga F_{tabel} sebesar 1,88 atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sebesar 1,88, sehingga dapat dikatakan regresi adalah linear. Dengan demikian persamaan regresi $Y = 171,90 + 2,212X_2$ dapat digunakan untuk memprediksi hubungan variabel terikat Y dengan menggunakan variabel bebas X_2 . Persamaan ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_2 , akan diikuti dengan kenaikan Y sebesar 2,212 pada konstanta sebesar 171,90. Hubungan antara Locus of control dengan Cara pandang siswa tentang Sustainable Society pada persamaan regresi $Y=171,90 + 2,212b$ tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram 4.5. berikut ini:



Gambar 4.5. Diagram garis Regresi Linier $Y = 171,90 + 2,212X_2$

Kekuatan hubungan antara *Locus of Control* dengan Cara Pandang siswa tentang *Sustainable Society* ditunjukkan oleh koefisien korelasi Product moment sebesar $r_{yx} = 0,512$ dan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 5,89$ Harga t_{tabel} dengan $dk = 2,39$ dan taraf signifikan $\alpha = 0.01$ diperoleh nilai sebesar 5,89 Karena $t_{hitung} = 5,89 > t_{tabel} = 2,39$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan kata lain H_1 diterima. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Locus of Control* dengan Cara Pandang siswa tentang *Sustainable Society*. Dengan kata lain bahwa makin baik *Locus of Control* siswa maka Cara Pandang siswa tentang *Sustainable Society* akan makin meningkat.

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi antara X_2 dengan Y sebesar $(0,512)^2 = 0,2617$ atau 26,17% variasi yang terjadi pada cara pandang siswa tentang *Sustainable Society* dapat dijelaskan oleh *Locus of Control* dengan persamaan regresi $Y = 171,90 + 2,212X_2$. Besarnya koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan Y lainnya dapat dirangkum dalam tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.9. Hubungan antara Locus of Control dan cara pandang siswa tentang Sustainable Society

Hubungan	n	r_{yx}	t_{hitung}	t_{tabel}	
				$\alpha=0.05$	$\alpha=0.01$
Locus of control dan sustainable society	100	0,512	5,89**	1,67	2,39

Keterangan:

** = Korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada $\alpha = 0.01$

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (r_{yx}) = 0,512 dengan $t_{hitung} = 5,89$ dan pada taraf signifikansi $\alpha = 0.01$ diperoleh $t_{tabel} = 2,39$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi sangat signifikan.

Dari temuan ini dapat dikatakan bahwa Locus of control mempunyai hubungan positif dengan Cara pandang siswa tentang sustainable society didukung oleh data penelitian.

Perhitungan korelasi apabila dilakukan pengontrolan terhadap variabel bebas lainnya menunjukkan terjadinya penurunan kadar hubungan yang

cenderung menjadi lemah. Meskipun terjadi hubungan yang menurun, tetapi menunjukkan taraf hubungan positif antara Cara pandang siswa tentang Sustainable Society dengan Locus of Control. Besarnya koefisien korelasi dengan mengontrol variabel bebas lainnya dapat dirangkum dalam tabel 4.10. berikut :

Tabel 4.10. Hubungan antara Y dengan X₂ dengan mengontrol X₁

Hubungan	α	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	
					0,05	0,01
r _{y2.1}	0,05	0,415	0,172	4,49*	1,67	2,39

Keterangan :

* = Korelasi signifikan (t_{hitung} > t_{tabel})

α = Taraf signifikan

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

3. Hubungan antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dan locus of control secara bersama-sama dengan Cara pandang siswa tentang Sustainable Society

Rumusan hipotesis penelitian ketiga yang diuji adalah bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem (X₁) dan *locus of control* (X₂) secara bersama-sama dengan cara pandang siswa tentang sustainable society (Y). Untuk mengetahui bentuk hubungan suatu

variabel pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dan locus of control secara bersama-sama terhadap cara pandang siswa tentang sustainable society, perlu dilakukan analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda $b_1X_1 = 2,973$ $b_2X_2 = 1,675$ dan $a = 156,379$ yang menghasilkan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 156,379 + 2,973 X_1 + 1,675 X_2$. Pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Signifikansi Koefisien Regresi Ganda Hubungan antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem (X1), locus of control (X2) secara bersama-sama dengan cara pandang siswa tentang sustainable society (Y).

Variabel	Koefisien Regresi	F _{hitung}	F _{tabel}		Keterangan
			0,05	0,01	
Y atas X ₁ dan X ₂	0,607	28,35	3,11	4,86	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Regresi ganda dalam tabel 4.11. diperoleh F_{hitung} sebesar 28,35. Sedangkan berdasarkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,11 dengan demikian, nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel}, maka tolak H₀ terima H₁. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dan locus of control secara bersama-sama dengan cara pandang siswa tentang konsep ekosistem. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang ketiga (H₀ :

$p_{y12} \leq 0$) ditolak. Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang diajukan yaitu, bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dan locus of control secara bersama-sama dengan cara pandang siswa tentang sustainable society teruji kebenarannya.

Sedangkan hasil perhitungan Koefisien korelasi ganda dalam tabel 4.11. diperoleh F_{hitung} sebesar 28,35 Sedangkan berdasarkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,11 dengan demikian, nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka tolak H_0 terima H_1 . Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dan locus of control secara bersama-sama dengan cara pandang siswa tentang konsep ekosistem. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang ketiga ($H_0 : p_{y12} \leq 0$) ditolak. Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang diajukan yaitu, bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dan locus of control secara bersama-sama dengan cara pandang siswa tentang sustainable society teruji kebenarannya.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai langkah-langkah prosedur ilmiah dan telah diupayakan proses analisisnya secara teliti. Hasil yang didapat dalam penelitian ini berupa hipotesis yang teruji. Hasil analisis data dan perhitungan

pada bagian terdahulu, temuan hasil penelitian dapat dijelaskan terdapat hubungan variabel X_1, X_2 dengan variabel (Y).

Pertama, Pengujian hipotesis pertama menyimpulkan bahwa terdapat terdapat hubungan positif antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dengan cara pandang siswa tentang sustainable society yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,53 lebih besar dari $t_{tabel} 1,67$ ($\alpha=0,05$, $db=98$). Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 184,56 + 4,140X_1$.

Kedua, pengujian hipotesis kedua menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara locus of control dengan cara pandang siswa tentang sustainable society yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 5,89 lebih besar dari $t_{tabel} 1,67$ ($\alpha=0,05$, $db=98$). Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 171,90 + 2,212X_2$.

Ketiga, pengujian hipotesis ketiga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan dan signifikansi antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dan locus of control secara bersama-sama dengan cara pandang siswa tentang sustainable society yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 28,35 lebih besar dari $F_{tabel} 3,11$ ($\alpha = 0,05$).

Hasil analisis korelasional menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, diterima atau signifikan. Hasil pengujian tersebut dapat

ditegaskan kembali sebagai berikut: (1) terdapat hubungan positif antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem dengan cara pandang siswa tentang sustainable society. (2) terdapat hubungan positif antara locus of control dengan cara pandang siswa tentang sustainable society. (3) terdapat hubungan positif antara pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem locus of control secara bersama-sama dengan cara pandang siswa tentang sustainable society.